

## **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATERI GELOMBANG BERJALAN DAN GELOMBANG BUNYI**

**Nanda Fidia Safitri<sup>\*1)</sup>, Syubhan Annur<sup>2)</sup>, Yasmine Khairunnisa<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia.

*\*Corresponding author*

*e-mail: nandafidia07@gmail.com*

*Article history:*

*Submitted: Mar. 12<sup>th</sup>, 2024; Revised: April 5<sup>th</sup>, 2024; Accepted: May 1<sup>st</sup>, 2024; Published: Oct. 10<sup>th</sup>, 2024*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan hasil tes pengetahuan awal mahasiswa semester 3 di Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat pada beberapa indikator sehingga peneliti melakukan penelitian apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dan populasinya adalah mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat, sampel penelitian berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata angket keseluruhan sebesar 77% yang tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji korelasi motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044. Dengan demikian diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi.

**Kata Kunci :** hubungan; hasil belajar; motivasi belajar

### **PENDAHULUAN**

Motivasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Berhasilnya seseorang didalam proses belajar sangat didorong oleh faktor motivasi belajar. Motivasi adalah hal yang sangat dibutuhkan pada proses belajar. Jika seseorang memiliki suatu motivasi, maka dia akan dapat menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai (Emda A, 2017). Motivasi adalah keinginan untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan dalam proses belajar berkaitan dengan diri sendiri serta lingkungannya. Seornag individu akan semakin giat belajar apabila mempunyai keinginan besar didalam dirinya untuk berhasil. Pembelajaran akan berlangsung dengan cepat juga efektif apabila memiliki motivasi belajar dalam dirinya, sehingga hasil belajarnya juga akan menjadi lebih

optimal. Apabila mahasiswa tidak mempunyai motivasi pada dirinya maka ia tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun belajar (Wulandhari, 2021). Uno (2013), menyebutkan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi merupakan segala hal yang mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu (Umboh, Kepel, Hamel, 2017). Apabila mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka mahasiswa tersebut cenderung akan mempunyai sikap yang positif untuk mencapai keberhasilan. Berbeda dengan mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya, cara mahasiswa tersebut dalam proses belajar akan kurang perhatian

saat melakukan diskusi pada kelompoknya, caranya berbicara dengan teman, sibuk sendiri pada saat proses belajar sedang berlangsung (Indriyani, Meilina, & Dewi, 2022). Apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi didalam dirinya maka ia cenderung akan mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Maka dari itu, dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi mahasiswa akan tekun pada saat proses belajar berlangsung dan dengan disertai motivasi belajar yang tinggi tersebut juga maka kualitas dari hasil belajarnya akan baik (Indriyani, Meilina, & Dewi, 2022).

Pada proses belajar, motivasi amat sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan tanda bahwa sesuatu yang dikerjakan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhannya (Jayanti, Inah, & Khairunnisa, 2019).

Dalam pembelajaran, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar pada perkuliahan gelombang optik khususnya pada materi gelombang berjalan dan bunyi (Anggraini, Jufrida, & Kurniawan, 2019). Gelombang dan Optik yang mana didalamnya mempelajari materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi adalah salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat dengan bobot sebesar 3 SKS yang dipelajari pada semester 3.

Gelombang berjalan merupakan gelombang dengan amplitudo serta fasenya sama di setiap titik yang dilalui gelombangnya. Amplitudo yang ada pada

tali yang digetarkan secara terus menerus akan selalu tetap, oleh karena itu gelombang yang mempunyai amplitudo yang tetap setiap saat disebut dengan gelombang berjalan (Sujoko, 2020). Materi Gelombang Berjalan dan Bunyi merupakan materi yang didalamnya termuat berbagai macam pemahaman tentang konsep, hafalan, rumus, serta hitungan kompleks, yang menyebabkan mahasiswa menjadi kekurangan minat dan mengalami kesulitan pada saat berusaha paham dengan materi ini (Af'idah, 2016). Pada kalangan mahasiswa, mata kuliah ini termasuk kedalam kategori sulit penyebabnya adalah karena ilmu ini memerlukan pemahaman konsep tentang ilmu Matematika dan Fisika Dasar. Selain itu, diperlukan pemahaman yang lebih banyak dalam usaha memahami materi (Anggraini, Jufrida, & Kurniawan, 2019).

Hasil belajar biasanya digunakan sebagai ukuran untuk mencairitahu seberapa dalam penguasaan seseorang terhadap bahan yang sudah diajarkan (Annur, Misbah, & Noor, 2015). Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar (Saputra, Annur & Mastuang, 2017). Hasil belajar yang didapatkan melalui pendidikan nantinya akan mampu bersaing pada berbagai aktivitas kehidupan dimasyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil (Awe & Benga, 2017).

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri dari 4 indikator menurut Chernis dan Goleman (2001), yaitu dorongan mencapaisesuatu,

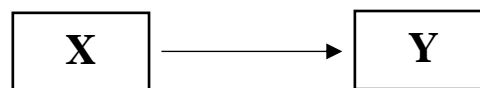
komitmen, inisiatif, dan optimis (Basompe & Soetjningsih, 2023). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Angkatan 2022 sebelum perkuliahan dimulai, ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan gelombang berjalan dan gelombang bunyi rendah pada beberapa indikator yaitu pada indikator “Optimis” dengan persentase 69% dan pada indikator “Inisiatif” dengan persentase 67%. Hasil tes pengetahuan awal juga menunjukkan bahwa nilai mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Angkatan 2022 pada materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi rendah dengan ketercapaian hanya 14,4%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Gelombang Berjalan dan Gelombang Bunyi”. Dengan harapan, peneliti nantinya dapat mengetahui mengenai apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi penelitian korelasional. Pada penelitian ini, hanya akan dilakukan pengukuran hubungan antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi atau hubungan sebab akibat antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi. Untuk lebih jelasnya

desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Budiriawan (2019)

Keterangan:

Desain penelitian (adaptasi dari Sugiyono, 2014)

X : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

$r_{xy}$  : Korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar

Variabel yang akan diteliti untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y adalah Motivasi belajar sebagai independent (X) dan Hasil belajar sebagai variabel dependen (Y).

Menurut Sugiyono (dalam Jasmalinda, 2021), Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu untuk dapat diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2023/2024 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat, adapun sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 26 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan salah satu metode untuk pemilihan sampel yang apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Priyono & Yudi, 2019). Alat ukur dalam penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan dengan cara

menyebarkan formula yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan (Pujiono & Hikmah, 2019).

Soal yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa akan di uji validitas terlebih dahulu agar tes dapat dikatakan valid (Elviana, 2020) dan menurut Menurut Situmorang & Purba (2019), uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian (Fietri,dkk, 2021). Validitas suatu instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (dwiranata,et al.,2019). Uji validitas instrumen pada penelitian ini akan dilakukan menggunakan anates yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis soal tes (Amelia, Paridjo, & Sina, 2021).

Angket dalam penelitian ini adalah angket motivasi mahasiswa yang terdiri atas 4 indikator, sedangkan tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah uji prasyarat normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis berupa uji korelasi dimana dua variabel akan dinyatakan korelasi apabila perubahan suatu variabel diikuti oleh variabel lainnya secara linier (Roflin, E & Zulfia, F.E., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

Uji prasyarat pertama yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Hasil analisis menyatakan bahwa semua data memiliki distribusi normal, dapat dilihat dari nilai Sig. > 0,05. Informasi lebih rinci mengenai hasil uji normalitas dapat dilihat di dalam Tabel 2.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar mahasiswa	.940	26	.133
Motivasi belajar mahasiswa	.958	26	.133

Setelah terpenuhi syarat uji normalitas, dilakukan uji prasyarat berikutnya yaitu uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data hasil penelitian berasal dari kelas data yang sama, terlihat dari nilai signifikansi (sig.) dari setiap uji yang melebihi 0,05 dengan nilai pada uji *Levene's Test of Equality*, nilai sig. adalah 0,322. Hasil uji prasyarat yang telah memenuhi maka dapat dilakukan uji lanjutan berupa uji hipotesis.

Angket yang berisi beberapa item pernyataan yang telah disusun sesuai dengan indikator diberikan kepada responden. Tiap indikatornya dihitung persentase serta hasil yang didapat dari perhitungan tiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan setiap indikator lalu nilai rata-rata persentasenya dihitung kemudian diinterpretasikan kedalam empat kategori.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Data Angket**

Indikator	No. Item	Mean	Persentase	Kategori
Dorongan Mencapai Sesuatu	1,2,3, 4,5,6	3,34	83%	Tinggi
Optimis	7,8,9, 10	2,99	74%	Tinggi
Komitmen	11,12, 13,14	3,17	79%	Tinggi
Inisiatif	15,16, 17,18, 19, 20	2,90	72%	Tinggi
Rata-rata			77%	
Kategori			Tinggi	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase angket pada indikator motivasi belajar “Dorongan Mencapai Sesuatu” mencapai persentase sebesar 83% yang menunjukkan bahwa hasil indikator tersebut termasuk kedalam kategori tinggi, indikator “Optimis” mencapai persentase sebesar 74% yang menunjukkan bahwa hasil indikator tersebut termasuk kedalam kategori tinggi, indikator “Komitmen” mencapai persentase sebesar 79% dan indikator “Inisiatif” dengan persentase sebesar 72% yang menunjukkan bahwa hasil indikator tersebut termasuk kedalam kategori tinggi, begitu pula dengan hasil rata-rata angket keseluruhan sebesar 77% yang menunjukkan bahwa hasil data angket motivasi belajar termasuk kedalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan data tes

hasil belajar dari 26 mahasiswa, diperoleh rekapitulasi total skor hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Data Tes Hasil Belajar**

Jumlah Responden	Total Skor Hasil Belajar	Rata-rata	Persentase
26	1.757	67,58	67,58%

Uji korelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis tentang apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Uji korelasi ini dilakukan menggunakan spss dan hasilnya dapat diketahui pada tabel dibawah.

**Tabel 4 Uji Korelasi**

		Motivasi Belajar Mahasiswa	Hasil Belajar Mahasiswa
Motivasi Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.398
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	26	226
Hasil Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	.398	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	26	26

Dari tabel dijelaskan, variabel motivasi belajar dan hasil belajar saling berkorelasi. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka variabel x dengan variabel y berkorelasi dan

sebaliknya apabila nilai signifikannya  $> 0,05$ , maka variabel  $x$  dengan  $y$  tidak berkorelasi. Nilai signifikansi dari variabel  $x$  dan  $y < 0,05$  maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Berdasarkan uji korelasi dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar dan hasil belajar adalah  $0,044$  dengan nilai *pearson correlation* sebesar  $0,398$ . Maka kesimpulannya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat yang bertujuan untuk melihat secara umum hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Angket variabel motivasi belajar berjumlah 20 pertanyaan dan peneliti memilih mahasiswa sebagai sebagai sumber penelitian. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil UTS (Ujian Tengah Semester). Angket motivasi belajar disebar ke 26 responden. Setelah peneliti memperoleh data berdasarkan angket yang telah disebar kepada mahasiswa, selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi jawaban responden menurut ragamnya dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini mengukur motivasi belajar dengan 4 kategori, yaitu dorongan mencapai sesuatu, optimis, komitmen dan inisiatif.

Motivasi belajar mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian diketahui bahwa skor angket pada indikator motivasi belajar “Dorongan

Mencapai Sesuatu” mencapai persentase sebesar 83% yang berarti motivasi belajar mahasiswa pada indikator tersebut masuk dalam kategori tinggi, skor indikator “Optimis mencapai persentase sebesar 74% yang berarti motivasi belajar mahasiswa pada indikator tersebut masuk dalam kategori kategori tinggi, skor indikator “Komitmen” mencapai persentase sebesar 79% yang berarti motivasi belajar mahasiswa pada indikator tersebut masuk dalam kategori tinggi dan skor pada indikator “Inisiatif” mencapai persentase sebesar 72% yang berarti motivasi belajar mahasiswa pada indikator tersebut masuk dalam kategori tinggi, begitu pula hasil rata-rata angket keseluruhan sebesar 77% yang menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa pada semua indikator termasuk kedalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif angket motivasi belajar mahasiswa diketahui bahwa skor motivasi belajar mahasiswa pada tiap indikator dan rata-rata angket secara keseluruhan termasuk kedalam kategori tinggi. Akan tetapi, dapat kita lihat juga skor angket motivasi belajar mahasiswa tersebut belum maksimal hal ini dikarenakan ada faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah hasrat serta dorongan merasa membutuhkan belajar dan harapan akan cita-cita serta adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan orang tua.

Proses belajar yang diikuti oleh mahasiswa akan mendapatkan hasil, yang biasa disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah pencapaian tiap individu dalam proses penguasaan pengetahuan serta

keterampilan yang biasanya akan dimuat dalam hal berupa tes angka nilai dan diberi oleh pendidik (Asmara. 2009:11). Hasil belajar juga adalah tingkat pencapaian seseorang dalam belajar yang dimuat dalam bentuk skor dan akan didapatkan dari hasil tes mengenai materi tertentu.

Berdasarkan hasil ujian tengah semester oleh mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat didapatkan hasil perhitungan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 67,58 dengan persentase 67,58%. Dari hasil yang didapatkan diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat tidak maksimal. Penyebab dari hal tersebut meski skor motivasi belajarnya diketahui termasuk kedalam kategori tinggi adalah karena hasil dari belajar bukan hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar, melainkan ada faktor yang lain diluar dari yang diukur pada penelitian ini. Faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kepribadian seseorang (Purwanto, 2014). Pada beberapa orang, ada yang tekun, memiliki kemauan keras, serta memiliki rasa tanggung jawab, sedang beberapa orang lainnya ada yang malas, tidak semangat untuk beraktivitas serta cenderung tidak bertanggung jawab. Akan tetapi masih ad banyak faktor lain yang juga mempengaruhi seperti yang dikemukakan oleh Syah (2014) bahwa ada banyak faktor dalam aspek psikologis yang dapat turut berpengaruh pada kuantitas serta kualitas perolehan belajar seperti inteligensi, sikap, bakat, dan juga minat.

Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel motivasi belajar dan hasil belajar berkorelasi. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka variabel x dan y berkorelasi dan sebaliknya apabila nilai signifikannya  $> 0,05$ , maka variabel x dan variabel y tidak berkorelasi. Nilai signifikansi dari variabel x dan y  $< 0,05$  maka variabel tersebut saling berkorelasi. Berdasarkan hasil dari uji korelasi didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,044 dan nilai *pearson correlation* motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,398. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi di Program Studi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang meningkat seiring dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriani, dkk (2022) yang menunjukkan terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian Ulfah, dkk (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji yang telah

didapatkan diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan hasil belajar berkorelasi. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka variabel  $x$  dan  $y$  berkorelasi dan sebaliknya apabila nilai signifikannya  $> 0,05$ , maka variabel  $x$  dan  $y$  tidak berkorelasi. Nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa  $< 0,05$  maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,044 dan nilai *pearson correlation* motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 0,398. Berdasarkan penjabaran hasil uji, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada materi gelombang berjalan dan gelombang bunyi di Prodi Pendidikan IPA Universitas Lambung Mangkurat. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis data pengujian korelasi yang menunjukkan hasil akhir bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

## REFERENSI

- AF'idah N. (2016). Peningkatan Aktivitas Dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pendidikan IPA Angkatan 2015 pada Perkuliahan Gelombang-Optik Melalui Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, 2(4);117-132. <http://dx.doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.117-132>
- Amelia N., Paridjo., & Sina I.(2021). Analisis butir soal penilaian akhir tahun mata pelajaran matematika menggunakan software anates. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(12);447-456. [https:// repository.upstegal.ac.id/id/eprint/4061](https://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/4061)
- Anggraini R.M., Jufrida., & Kurniawan W.(2019). Developing A Module on Sound Wave of Solid, Liquid, and Gas Substances through Problem Solving Model with Matlab Simulation on Wave and Optical Courses. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(7);174-182. <https://doi.org/10.26618/jpf.v7i2.1996>
- Annur S., Misbah., & Noor A.F.(2015). Perbedaan Hasil Belajar Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran POE (Prediction Observation Explanation) pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Banjarmasin. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 2(2); 185-193. <https://doi.org/10.36706/jipf.v2i2.2622>
- Awe E.Y., & Benghe K.(2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 4(1), 231-238. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Basompe C.K & Soetjningsih C.H.(2023). Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Siswa SMA diTentena Poso Pada Masa Pandemi Covid 19.*Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 5(2);1735-1742. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/28174>
- Budiariawan I.P.(2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 2(3);103-111. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>
- Dwiranata, D., Pramita, D., & Syaharuddin, S. (2019). Pengembangan media pembelajaran matematika interaktif berbasis android pada materi dimensi tiga kelas x sma. *Jurnal Varian*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.30812/varian.v3i1.487>
- Elviana.(2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program



- Anates. *Jurnal Mudarrisuna*, 2(10);58-74. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7839>
- Emda, A.(2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida journal*, 5 (2), 172-182. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Fietri W.A., Lufri., Syamzurizal., & Zulyusri.(2021). Analisis Butir Soal Biologi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 2(8);50-60. <https://doi.org/10.23887/jjpb.v8i2>
- Indriyani D., Meilina F., Dewi T.M(2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Semester III Universitas Karimun Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran SD. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(4);13-19. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/699/509>
- Jasmalinda, J. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199-2206. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.422>
- Jayanti W.L., Inah E.N., & Khairunnisa A.(2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Jurnal Al-Ta'dib*, 1(12);36-51. <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1220>
- Priyono, R. E., & Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Jauhnya Tendangan Long Pass. *Jurnal Patriot*, 1(2), 554-564. <https://doi.org/10.24036/PATRIOT.V11I2.448>
- Pujiono., Hikmah A.N.(2019). Analisis Karakteristik Siswa Melalui Kuesioner/Angket Cinta Damai di kelas VII SMP 02 Muaro Jambi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2(9); 2548-6721. <http://dx.doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9002>
- Purwanto N.(2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas tuntas analisis korelasi*. Penerbit NEM.
- Saputra B., Annur S., Mastuang.(2017). Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran 5E dan Generative Learning di Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(5);135-147. <http://dx.doi.org/10.20527/bipf.v5i2.3591>
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujoko.(2020). *Gelombang Berjalan dan Gelombang Stasioner Fisika Kelas XI*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan AnaK Usia Dini.
- Ulfah K.R., Santoso A., Utaya S.(2016). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 8(1);1607-1611. <https://doi.org/10.17977/JP.V11I8.6678>
- Umboh E.R., Kepel B.J., & Hamel R.S.(2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 1(5). <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.15824>
- Uno, B, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi aksara.
- Wulandari, Y.(2021). Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Journal of Midwifery Science*, 2(5); 106-115. <http://dx.doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1677>